

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil pembahasan data yang dikumpulkan lalu dihitung menggunakan perhitungan likert dan pengujian menggunakan metode regresi linier berganda dalam penelitian ini dapat diperoleh kesimpulan yang dapat diambil.

Hasil dari pengumpulan data dari responden dengan sampel total 43 orang diketahui karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin terdapat 25 orang laki – laki dan 18 orang perempuan sedangkan berdasarkan usia responden terdapat 24 orang rentang usia 15 – 20 tahun, 4 orang rentang usia 20 – 25, 7 orang rentang usia 25 – 30 tahun, 6 orang 30 – 35 tahun 2 orang rentang usia 35 – 40 tahun. Kemudian karakteristik responden berdasarkan status pekerjaan terdapat 19 orang *staff* dan 24 orang *training* hasil dari perhitungan yaitu :

1. Pelaksanaan dari komunikasi atasan terhadap bawahan yang telah berlangsung dalam kategori baik hal ini dibuktikan dengan nilai rata rata yaitu 75,5% dari 8 item pernyataan pada indikator variabel X1 yang ditanggapi 43 orang. Dimana pernyataan paling terkecil pada pernyataan “Atasan memberikan informasi melalui forum forum formal seperti *breafing*, rapat atau *meeting*” Pelaksanaan dari komunikasi bawahan terhadap atasan yang telah berlangsung dalam kategori sangat baik hal ini dibuktikan dengan nilai rata – rata 79% dari 8 item pernyataan pada indikator variabel X2 yang ditanggapi 43 orang. Dimana pernyataan paling terkecil pada pernyataan “Staff atau Training memberikan kritikan atau masukan kepada atasan atas kebijakan yang berbeda beda antar tingkatan”
2. Kinerja *staff* dan *training* yang telah berlangsung dalam kategori sangat baik hal ini dibuktikan dengan nilai rata – rata yaitu 84,7% dari 15 item pernyataan yang di tanggapi 43 orang. Dimana pernyataan paling terkecil nilainya pada pernyataan “staff atau training melakukan pekerjaan sesuai standar yang telah ditetapkan”

3. Penelitian mengenai pengaruh komunikasi vertikal terhadap kinerja menghasilkan kesimpulan yang didasarkan bahwa komunikasi atasan terhadap bawahan lebih berpengaruh terhadap kinerja hasil dari analisis korelasi menjunkan bahwa komunikasi terhadap kinerja memiliki hubungan yang kuat dan memiliki pengaruh terhadap kinerja sebesar 47,1% dapat disimpulkan Komunikasi vertikal berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kinerja.

## **B. Saran**

Setelah melakukan penelitian dan perhitungan dari data yang dikumpulkan, maka ada beberapa saran yang dapat di kemukakan adapun saran – saran tersebut yaitu :

1. Pelaksanaan komunikasi atasan terhadap bawahan pada operasional meningkatkan dan mengadakan pertemuan formal seperti breafing ketika akan melakukan pekerjaan mungkin dilakukan setiap hari fungsinya adalah untuk menerima semua informasi bilamana ada informasi yang tidak jelas atau tidak diketahui dan membahas program atau event pekerjaan yang akan dilakukan, agar tidak terjadi kesalahpahaman berbeda persepsi. serta untuk mengatasi bawahan yang sulit sebainya atasan bersikap disiplin dan tegas kepada bawahan tujuannya agar bawahan sadar ketika melakukan kesalahan. Bawahan atau staff dan training pada operasional sebaiknya memberikan kritik dan saran kepada atasan kritikan tersebut untuk tujuan meningkatkat kualitas arahan dari atasan dan di sampaikan dengan baik, bukan tujuan untuk menyinggung atasan. Dan bawhan juga di harapkan saling menghormati menghargai dianatara atasan dan sesama karyawan.
2. Untuk mengatasi permasalahan kinerja banyak *staff* atau *trainee* yang tidak bekerja sesuai sop yang menjadi tugasnya atasan diharuskan memberikan sanksi yang tegas dan sebaliknya memberikan reward yang sesuai apabila staff dan trainee dapat melaksanakan tugasnya dengan benar.
3. Untuk mengatasi permasalahan pengaruh komunikasi terhadap kinerja dimana komunikasi atasan terhadap bawahan dan bawahan terhadap atasan

mempunyai hubungan yang kuat dengan kinerja, untuk meningkatkan kinerja yang dijalin komunikasi yang efektif bisa dilakukan dalam membuat kebijakan atau standar operasional komunikasi dimana di dalamnya terdapat kegiatan bersama antar atasan dan bawahan. Membuat petunjuk teknis adanya pedoman kerja berkenaan dengan hubungan atasan dan bawahan. Dan bersumberkan hasil dari analisis bahwa kontribusi komunikasi atasan terhadap bawahan berpengaruh lebih besar maka dengan ditingkatkan komunikasi dari atasan terhadap bawahan memberikan kualitas kinerja.